

CAHYA CAESAR RIZALDI. Manajemen Pemberian Pakan Pada Pemeliharaan Larva Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara, Jawa Tengah. Dosen Pembimbing Dr. Ir. Woro Hastuti Satyantini, M.Si.

RINGKASAN

Rajungan (*Portunus pelagicus*) merupakan salah satu komoditas penting dikarenakan secara umum peluang usaha budidaya rajungan tidak jauh berbeda dengan usaha perikanan lainnya. Untuk mendapatkan rajungan yang berkualitas dibutuhkan manajemen pakan yang baik guna menunjang kelangsungan hidup dan pertumbuhan rajungan. Manajemen pemberian pakan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan usaha budidaya rajungan. Pakan merupakan unsur terpenting dalam menunjang pertumbuhan dan kelangsungan hidup rajungan.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara, Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 19 Desember 2018 – 19 Januari 2019. Tujuan dari praktek kerja lapangan ini adalah untuk mengetahui manajemen pemberian pakan pada pemeliharaan larva rajungan dan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam manajemen pemberian pakan pada pemeliharaan larva rajungan di BBPBAP Jepara, Jawa Tengah.

Manajemen pemberian pakan pada larva rajungan (*Portunus pelagicus*) meliputi pengadaan induk rajungan yang didapatkan dari tangkapan hasil nelayan, penetasan telur rajungan, pemeliharaan larva rajungan, manajemen pakan yang meliputi jenis pakan yaitu pakan buatan dan pakan alami *Artemia*, rotifera, penyediaan pakan, cara pemberian pakan, dosis dan frekuensi pemberian pakan, monitoring dan evaluasi pemberian pakan, kemudian pencegahan hama dan penyakit. Monitoring pakan dilakukan untuk mengetahui apakah pakan yang diberikan cukup atau berlebih, sementara evaluasi pakan dilakukan di akhir untuk melihat pertumbuhan dan perkembangan larva, serta untuk mendapatkan nilai kelulus hidupan larva. Nilai kelulus hidupan pemeliharaan larva yang didapat pada saat praktek kerja lapangan sebesar 19,4%.

CAHYA CAESAR RIZALDI. Feeding Management of Blue Crab Larvae (*Portunus pelagicus*) at Rearing Brackish Water Aquaculture (BBPBAP) Jepara, Central Java. Academic Advisor Dr. Ir. Woro Hastuti Satyantini, M.Sc.

SUMMARY

Blue Crab (*Portunus pelagicus*) is an important commodity because in general the crab cultivation business opportunities are not much different from other fisheries. To get quality of blue crabs, good feed management is needed to support the survival and growth of blue crabs. Feeding management is one of the factors that determine the success of blue crab culture. Feed is the most important element in supporting blue crab growth and survival.

This Field Work Practice (PKL) is carried out at the Brackish Water Aquaculture Center for Central Java, Central Java Province on December 19th 2018 – January 19th 2019. The purpose of this field work practice is to determine feeding management in blue crab larvae rearing and to identify problems faced in feeding management of blue crab larvae rearing at BBPBAP Jepara, Central Java.

Feeding management in blue crab larvae (*Portunus pelagicus*) includes the broodstock of blue crab obtained from fishermen's catches, blue crab hatching eggs, maintenance of blue crab larvae, feed management which includes feed type, feed supply, feeding method, dosage and frequency of feeding, monitoring and evaluation of feeding, then prevention of pests and diseases. Feed monitoring is done to find out whether the feed given is sufficient or excessive, while the evaluation of feed is done at the end to see the growth and development of the larvae, and to obtain the value of the survival of larvae. Life velocity values for larval rearing obtained during field work practices were 19.4%.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Lapangan yang berjudul Teknik Manajemen Pemberian Pakan Pada Pemeliharaan Larva Rajungan (*Portunus pelagicus*) Di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara, Jawa Tengah. Laporan Praktek Kerja Lapang ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.

Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi kepada semua pihak, khususnya bagi Mahasiswa Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya, untuk kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perikanan, terutama budidaya perairan.

Surabaya, 21 Mei 2019

Cahya Caesar Rizaldi

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini banyak melibatkan orang-orang yang sangat berjasa bagi penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan laporan PKL ini dapat terselesaikan
2. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan baik secara material dan nonmaterial.
3. Ibu Dr. Mirni Lamid, drh, MP. Selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga yang telah mengizinkan melakukan Praktek Kerja Lapang.
4. Ibu Dr. Ir. Woro Hastuti Satyantini, M.Si. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, petunjuk dan bimbingan sejak penyusunan usulan hingga penyelesaian laporan PKL
5. Bapak Eddy Nurcahyono, S.Si, Bapak Jasmoyo, Mas Arul dan Bapak yang bersedia membimbing, memberikan arahan, informasi dan ilmu selama melaksanakan Praktek Kerja Lapang di BBPBAP Jepara.
6. Teman-teman seperjuangan selama pelaksanaan PKL di BBPBAP Jepara Jawa Tengah, Veve, Nisaa', Rany, Alifia, Affandi, Alim, Iron, Izzan, Fachrul dan Bagus yang saling memotivasi, mendukung dan membantu selama kegiatan PKL.

7. Teman-teman sesama anak bimbingan Ibu Woro, Veve, Dzikra, Ira, Alifia, Affandi, dan Rio yang saling memotivasi dan mendukung dalam penyusunan usulan hingga laporan PKL.
8. Teman-teman dari UNDIP, Univ Brawijaya, UGM, Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong, dan adik-adik angkatan baik di Surabaya dan PSDKU Banyuwangi yang selalu memberikan dukungan, semangat, saling berbagi informasi dan membantu selama kegiatan di unit Pembenihan Kepiting-Rajungan BBPBAP Jepara.
9. Teman-teman seperjuangan ORCA 2016 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis hingga laporan PKL dapat terselesaikan.